



Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dengan Motivasi Kerja Guru

Rita Halpina¹, Nina Kurniah², Mona Ardina³

ritahalpina11@gmail.com¹, nina_kurniah@yahoo.com², mona.ardina@gmail.com³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bengkulu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil gambar ditinjau dari kreativitas anak pada kelompok B PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rata-rata dan presentase. Penelitian ini dilaksanakan di kelompok B PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah dengan 10 orang sebagai sampel penelitian. Hasilnya kreativitas anak berada pada kategori Kurang Kreatif. Artinya hampir semua anak-anak di dalam menggambar kurang kreatif dari aspek kelancaran dan keluwesannya. Saran penelitian ini bagi guru sebaiknya dalam proses belajar mengajar menggunakan media yang kreatif, inovatif dan menarik.

Kata Kunci: kreativitas, kelancaran, keluwesan, PAUD.

Abstract

This study aims to describe the results of the image in terms of the creativity of children in Al Fattah group B Pre-Primary School Sukarami Village, Taba Penanjung District, Central Bengkulu Regency. This study uses a quantitative descriptive approach. The data collection technique used by the researcher is observation. The data analysis technique used in this study is the average and percentage. This research was conducted in Al Fattah Group B Pre-Primary School Sukarami Village, Taba Penanjung District, Central Bengkulu Regency with 10 people as research samples. The result is that children's creativity is in the Less Creative category. This means that almost all children in drawing are less creative from the aspect of fluency and flexibility. Suggestions for this research for teachers should be in the teaching and learning process using creative, innovative, and interesting media..

Keywords: creativity, fluency, flexibility pre-primary school.

Copyright (c) 2021 Rita Halpina, Nina Kurniah, Mona Ardina

✉ Corresponding author :

Email Address : ritahalpina11@gmail.com (Jalan WR Supratman, Kandang Limun, Bengkulu)

Received 22 Oktober 2021, Accepted 25 November 2021, Published 31 Desember 2021

PENDAHULUAN

Penelitian didasari oleh permasalahan yang terjadi pada PAUD Al-Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah Kelompok B, terdapat permasalahan dalam kreativitas menggambar anak, masih terdapat anak yang belum kreatif pada kemampuan menggambar. Dari penelitian yang dilakukan peneliti masih ada anak yang mencontoh gambar dari gambar temannya atau bukan dari ide sendiri, gambar yang anak buat hanya dari yang yang dicontohkan oleh guru seperti, misal: guru menggambar gunung dan rumah, anakpun hanya menggambar gunung dan rumah juga, anak belum mampu berkarya sendiri karena masih meminta bantuan dari guru dan temannya, dan anak tidak dapat menjelaskan secara rinci gambar yang telah dibuatnya. Seperti yang diketahui bahwa ada 4 ciri-ciri kemampuan berfikir kreatif yaitu keaslian(orisinal), kelancaran (*fluency*), keluwesan (fleksibel), dan keterperincian (elaborasi). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hasil gambar ditinjau dari kreativitas kelompok B PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah?”.

Menurut James (dalam Rachmawati & Kurniati 2005:15) kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Sementara Chaplin (dalam Rachmawati & Kurniati, 2005: 16) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam pemecahan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Wahyudin (dalam Susanto, 2017:71) menyebutkan kreativitas merupakan daya cipta dalam arti seluas-luasnya, yang memadukan pemikiran, imajinasi, ide-ide, dan perasaan yang memuaskan.

Jika dihubungkan dengan seni, kreativitas adalah daya atau kemampuan untuk mencipta yang selanjutnya diartikan sebagai: a) kelancaran menanggapi masalah, ide, materi, b) mudah menyesuaikan diri terhadap situasi, c) memiliki keaslian dalam membuat tanggapan, karya yang lain daripada yang lainnya, dan d) mampu berfikir secara integral, mampu menghubungkan satu dengan yang lain (Sumanto, 2005: 38).

Berdasarkan pengertian di atas dapat diartikan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang di dalam menciptakan gagasan, ide yang bersifat orisinal atau merupakan modifikasi dari gagasan sebelumnya sehingga menjadi lebih inovatif dan imajinatif. Pengembangan kreativitas dalam hasil menggambar hendaknya diberikan secara intensif dan berkesinambungan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik agar aktivitas dalam hasil menggambar anak meningkat seiring dalam tahap masa perkembangan anak

Menurut Pamadhi & Sukardi (2008:25) menggambar adalah kegiatan yang dilakukan dengan cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam ke benda lain dan memberi warna, sehingga menimbulkan gambar. Kegiatan ini dimulai dari menggerakkan tangan untuk mewujudkan sesuatu bentuk gambar secara tidak sengaja, sampai dengan menggambar untuk maksud tertentu.

Kusumahwati dalam Anggraeni & Saryono (2013:8) mengatakan bahwa menggambar adalah proses membuat gambar dengan cara menggoreskan/menorehkan jejak berupa garis pada bidang gambar. Sedangkan menggambar bagi anak adalah media bereksresi dan berkomunikasi yang dapat menciptakan suasana aktif, asyik dan menyenangkan. Pendapat lain menurut Sumanto (2005:47) bahwa menggambar (*drawing*) adalah kegiatan manusia

untuk mengungkapkan apa yang yang dirasakan dan dialaminya baik mental maupun visual dalam bentuk garis dan warna, dan juga pengertian lain tentang menggambar adalah proses mengungkapkan ide, angan-angan, perasaan, pengalaman yang dilihatnya dengan menggunakan jenis peralatan menggambar tertentu. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian menggambar adalah cara mencoret, menggores, menorehkan benda tajam kebenda lain dengan cara menuangkan ide atau angan-angannya, sehingga menimbulkan gambar.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain digunakan untuk meneliti pada populai atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan statistik penelitian deskriptif yang dimaksud untuk mendapatkan gambaran tentang kreativitas

Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada kelompok B PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Waktu pelaksanaan penelitian adalah pada Tahun Ajaran 2019/2020.

Sasaran Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anak PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah yang berjumlah 10 anak dengan rincian laki-laki 5 anak dan perempuan 5 anak. Dengan teknik sampling jenuh (mengambil seluruh populasi sebagai sampel) sehingga jumlah sampelnya adalah sebanyak 10 anak dengan rincian laki-laki 5 anak dan perempuan 5 anak

Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

Teknik pengumpulam data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi. Peneliti ingin melihat kondisi yang sesuai dengan lembar observasi yang dilakukan, sehingga data yang di dapat benar akurat adanya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar observasi. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan data studi tentang hasil menggambar ditinjau dari kreativitas anak di PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Observasi ini dilakukan untuk melihat frekuensi kemunculan dari setiap aspek kreativitas.

Penelitian ini menggunakan skala *Guttman* untuk mengukur data penelitian. Menurut Sugiyono (2012:111) skala pengukuran dengan tipe ini akan didapat jawaban yang tegas yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, ;positif-negatif”, dan lain-lain. Data yang diperoleh dapat berupa data interval atau rasio dikhotomi (dua alternatif).

Penelitian dengan menggunakan skala *Guttman* dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala *Guttman* selain

dapat dibuat dalam bentuk *checklist* jawaban dapat dibuat skor tertinggi 1 dan terendah 0. Misal dengan jawaban ya diberi jawaban 1 dan tidak diberi skor 0. Analisa dilakukan seperti pada skala *likert*. (Sugiyono, 2016:96)

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini mengacu kepada 2 aspek kreativitas yang diamati dari hasil menggambar anak di PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Yaitu kelancaran dan keluwesan. Kedua aspek yang diamati memiliki 2 indikator dan 8 no item pertanyaan:

Teknik Analisis Data

Untuk melihat rata-rata atas penilaian hasil gambar ditinjau dari kreativitas maka dapat menggunakan rumus rata-rata sebagai berikut :

$$X_{skor} = \frac{\sum B}{n}$$

Keterangan :

X_{Skor} = Nilai Skor

$\sum B$ = Jumlah Benar

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melihat jumlah nilai yang benar. Data yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kreativitas anak di Kelompok B PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Aspek yang diamati meliputi: kelancaran dan keluwesan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pengambilan data dalam Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi dan penilaian terhadap anak di PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah. Observasi yang dilakukan yaitu dengan memberikan kegiatan menggambar dengan mulai dari lingkaran garis lurus dan persegi. Penelitian ini terdiri dari 2 aspek dan 8 item yang diamati. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di kelompok B PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah, maka peneliti mendapatkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Kumulatif Hasil Observasi Hasil Gambar Ditinjau Dari Kreativitas Anak

No	Nama Anak	Kegiatan 1	Kegiatan 2	Kegiatan 3	Rata-Rata	Kategori Penilaian
1	Al	5	5	5	5	Cukup Kreatif
2	Js	4	4	4	4	Kurang Kreatif
3	Ez	4	4	4	4	Kurang Kreatif
4	Ab	4	6	3	4.33	Kurang Kreatif
5	Ad	5	6	4	5	Cukup Kreatif
6	At	4	4	4	4	Kurang Kreatif
7	Cn	4	5	4	4.33	Kurang Kreatif
8	Nf	4	4	5	4.33	Kurang Kreatif
9	Pt	5	5	3	4.33	Kurang Kreatif
10	Rr	5	5	5	5	Cukup Kreatif

Rata-Rata Skor	4.43	Kurang Kreatif
Sumber Data diolah (2020)		

Hasil Analisis:

1. Cukup Kreatif = $\frac{3}{10} \times 100 = 30\%$
2. Kurang Kreatif = $\frac{7}{10} \times 100 = 70\%$

Berdasarkan rekapitulasi data hasil gambar ditinjau dari kreativitas anak secara keseluruhan berada pada kategori Kurang Kreatif dengan nilai skor rata-rata 4.43. Hal ini berarti dari keseluruhan aspek kreativitas yang diamati di kelompok B PAUD AL Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah anak hanya menunjukkan 4 indikator dari 8 indikator yang diamati.

Berdasarkan penjelasan secara rinci yang dilihat pada tabel 1 yaitu sebanyak 30% atau 3 anak (Al, Ad, Rr) kelompok B PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah berada pada kategori Cukup Kreatif, ini berarti anak menunjukkan 5 indikator, sehingga dengan kategori cukup kreatif maka kreativitas anak diharapkan perlu dioptimalkan untuk ke 3 indikator lain sehingga satu orang anak tersebut diharapkan menunjukkan kreativitas dari kategori Cukup Kreatif menjadi kategori Kreatif.

Berdasarkan tabel 1 yang dilihat anak yang berada pada kategori Kurang Kreatif sebanyak 70% atau 7 anak (Js, Ez, Ab, At, Cn, Nf, Pt, Rr) kelompok B PAUD AL Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah berada pada kategori mulai berkembang, ini berarti anak hanya menunjukkan 4 indikator dari 8 indikator yang diamati. Berada pada kategori Kurang Kreatif ini berarti perlu banyak upaya guru untuk mengoptimalkan ke 4 indikator lain anak agar kreativitas anak menjadi kategori Kreatif.

Berdasarkan hasil analisis data yang ditinjau dari studi hasil gambar ditinjau dari kreativitas anak kelompok B PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah secara keseluruhan memperoleh nilai rata-rata 4 dan berada pada kategori Kurang Kreatif. Dikatakan Kurang Kreatif karena kreativitas yang ditunjukkan anak pada beberapa aspek menunjukkan 4 indikator dari 8 indikator yang diukur. Dari hasil observasi ternyata hal tersebut dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar juga dapat mempengaruhi kreativitas anak. Semakin baik lingkungan belajar mengajarkan anak untuk selalu berfikir kreatif maka akan menstimulasi anak untuk selalu belajar dan berfikir kritis dan kreatif.

PEMBAHASAN

Menilai gambar pada anak dapat mengukur pada kreativitas anak dikarenakan di dalam aspek pengukuran ada 2 aspek yang diukur yaitu aspek kelancaran dan keluwesan. Peneliti memberikan instruksi kepada anak untuk membuat gambar lingkaran pada kegiatan pertama dan pada kegiatan ke dua peneliti meminta kepada anak untuk membuat garis lurus dan pada kegiatan ke tiga peneliti meminta pada anak untuk membuat bentuk persegi. Pada masing-masing kegiatan peneliti juga memberikan contoh terhadap gambar yang diinstruksikan kepada anak.

Pada aspek kelancaran penelitian ini menilai Hasil gambar anak menunjukkan ide yang baru. Dengan adanya instruksi tersebut maka imajinasi masing-masing anak turut berperan di dalam membentuk gambar. Kebiasaan anak melihat pada benda-benda disekitarnya turut berpengaruh terhadap gambar yang dihasilkan.

Sebanyak 30% atau 3 anak (Al, Ad, Rr) berada pada kategori Cukup Kreatif, ini berarti anak menunjukkan 5 indikator, sehingga dengan kategori cukup kreatif maka kreativitas anak diharapkan perlu dioptimalkan untuk ke 3 indikator lain sehingga satu orang anak tersebut diharapkan menunjukkan kreativitas dari kategori Cukup Kreatif menjadi kategori Kreatif.

Selanjutnya anak yang berada pada kategori Kurang Kreatif sebanyak 70% atau 7 anak (Js, Ez, Ab, At, Cn, Nf, Pt, Rr kelompok B PAUD AL Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah berada pada kategori mulai berkembang, ini berarti anak hanya menunjukkan 4 indikator dari 8 indikator yang diamati. Berada pada kategori Kurang Kreatif ini berarti perlu banyak upaya guru untuk mengoptimalkan ke 4 indikator lain anak agar kreativitas anak menjadi kategori Kreatif.

Secara konsisten Al, Js, Ez, Ab, Ad, At, Cn, Nf, Pt, Rr dapat menghasilkan gambar secara beragam mengikuti instruksi yang diberikan oleh peneliti. Anak mampu membuat gambar-gambar dengan tidak meniru temannya. Sedangkan yang lain seperti Js hanya mampu membuat gambar yang beragam pada kegiatan 1, sedangkan Ab pada kegiatan 2, Nf pada kegiatan 2 dan 3, dan Pt pada kegiatan 1 dan 2.

Selain itu pada aspek Kelancaran, dalam penelitian ini juga mengukur pada aspek Hasil gambar anak diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan. Artinya peneliti ingin melihat bagaimana anak didik mampu menyelesaikan gambar tepat pada waktunya. Dengan adanya tenggat waktu yang diberikan maka sang anak akan lebih termotivasi untuk menyelesaikan gambar yang diberikan. Hampir secara keseluruhan anak telah dapat menyelesaikan tepat waktu kecuali Ad yang tidak mampu menyelesaikan sesuai dengan tepat waktu pada kegiatan ke 3, Nf pada kegiatan ke 2 dan Pt pada kegiatan 1.

Aspek selanjutnya pada aspek kelancaran, item yang diukur adalah Melakukan hasil gambar lebih cepat. Artinya dalam penelitian ini mengukur kecepatan anak di dalam menyelesaikan gambar sesuai dengan yang diinstruksikan. Biasanya anak akan termotivasi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan lebih cepat dari teman-temannya. Dilihat dari hasil kegiatan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hampir seluruh anak tidak termotivasi untuk menyelesaikan tugas gambar yang diberikan lebih cepat dari waktu yang diberikan. Kecuali Pt yang menyelesaikan lebih cepat dari waktu yang diberikan pada saat kegiatan ke 1.

Adanya permasalahan ini perlu ditangani oleh guru pendidik. Hal ini dikarenakan hanya satu anak yang termotivasi untuk menyelesaikan lebih cepat dari waktu yang diberikan, dan itu pun hanya di kegiatan 1. Adapun di kegiatan selanjutnya anak enggan untuk mengumpulkan lebih cepat. Hal ini dapat diatasi dengan memberikan ungkapan-ungkapan pujian atau motivasi lain yang diberikan kepada anak oleh guru. Misalnya dengan mengungkapkan kalau dikumpulkan lebih cepat maka boleh istirahat lebih awal dari teman-temannya.

Item pernyataan terakhir di dalam mengukur aspek kelancaran adalah dari item pernyataan Melakukan hasil gambar lebih banyak daripada anak lain. Dari 3 kegiatan observasi hanya pada kegiatan obeservasi ke 2 yaitu Ab dan Ad yang membuat gambar lebih banyak

adari yang lain. Dengan demikian dapat diartikan bahwa anak didik cenderung enggan untuk membuat gambar lebih dari yang diinstruksikan. Artinya dapat dikatakan bahwa anak sudah merasa puas hanya dengan cukup mengerjakan apa yang diinstruksikan peneliti kepada anak.

Selanjutnya pada aspek keluwesan item pernyataan yang diukur di dalam penelitian ini terdiri dari empat item pertanyaan. Item pertama yaitu Anak menyebutkan macam-macam objek gambar yang dibuat. Pada item pertanyaan ini seluruh anak tanpa terkecuali mampu menyebutkan nama-nama obyek yang digambarnya. Dapat dikatakan bahwa anak mengerti terhadap obyek yang digambarnya, tidak asal dan tidak abstrak. Dapat diartikan bahwa kemampuan anak dalam mengenal obyek disekitarnya dapat dikatakan sudah baik.

Item pernyataan kedua pada aspek keluwesan adalah Anak menciptakan hasil gambar yang unik.pada item pernyataan ini seluruh anak sudah belum berhasil menciptakan gambar yang unik, berbeda dengan teman-temannya. Hal ini dapat dikatakan bahwa kemampuan anak dalam berimajinasi untuk menciptakan benda disekitarnya dapat dikatakan masih kurang. Anak cenderung masih meniru gambar teman-temanya/

Item pertanyaan selanjutnya pada aspek keluwesan adalah Anak menggunakan alat sesuai dengan fungsinya. Dilihat bdari gambar yang dihasilkan, seluruh anak telah menggunakan peralatan gambar sesuai dengan fungsinya. Peneliti tidak menemukan anak yang tidak menggunakan alat sesuai dengan fungsinya.

Item pernyataan terakhir dari aspek keluwesan adalah Anak dapat menggambar sendiri dengan berbagai alternatif. Dilihat dari gambar yang dihasilkan hanya Al, Ad, Nf, dan Rr yang memiliki kemampuan menggambar sendiri dengan berbagai alternatif diseluruh kegiatan, sedangkan Ez dan At tidak mampu membuat gambar sendiri dengan berbagai alternatif diseluruh kegiatan. Dengan demikian diperlukan stimulus yang kuat untuk menciptakan imajinasi anak.

Menurut James (dalam Rachmawati (2005:15), kreativitas merupakan suatu proses mental yang dilakukan individu berupa gagasan ataupun produk baru atau mengkombinasikan antara keduanya yang pada akhirnya akan melekat pada dirinya. Sementara Chaplin (dalam Rachmawati, 2005: 16) mengutarakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam pemesian, atau dalam pemecahan masalah-masalah dengan metode-metode baru. Pengembangan kreativitas dalam hasil menggambar hendaknya diberikan secara intensif dan berkesinambungan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik agar kreativitas dalam hasil menggambar anak meningkat seiring dalam tahap masa perkembangan anak

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan disimpulkan bahwa studi hasil gambar ditinjau dari kreativitas anak kelompok B PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah hasilnya berada pada kategori Kurang Kreatif. Artinya hampir semua anak-anak di dalam menggambar kurang kreatif dari aspek kelancaran dan keluwesannya

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan kepada semua pihak yang telah banyak membantu baik secara material maupu nonmaterial dalam penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada kedua orang tuaku, dosen pembimbingku beserata pengujiku, kepala sekolah dan PAUD Al Fattah Desa Sukarami Kecamatan Taba Penanjung Kabupaten Bengkulu Tengah yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, M., & Saryono. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pamadhi, H., & Sukardi, E. (2008). *Seni Keterampilan Anak*. Jakarta: Universitas: Terbuka.
- Rachmawati, Y., & Kurniati, E. (2005). *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta : Depdiknas.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung:: Alfabeta.
- Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak Taman Kanak-kanak*. Jakarta . Depdiknas.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Bumi Aksara..